



Kinerja Keuangan Daerah Semakin Baik

PAD Sulsel Tumbuh 8,37%

Kinerja Keuangan Daerah Semakin Baik

MAKASSAR, UPEKS-- Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sulsel hingga 30 November 2024 mencapai Rp9,42 triliun atau 76,61% dari target. Capaian ini menunjukkan pertumbuhan 8,37% secara year on year, yang mencerminkan kinerja keuangan daerah yang semakin baik dan berkelanjutan.

Menurut Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Sulsel, Supendi, pendapatan dari sektor pajak daerah tetap menjadi komponen terbesar, dengan kontribusi Rp6,42 triliun di tahun 2024, meningkat 2,99% dibandingkan tahun 2023 yang hanya Rp6,23 triliun.

Selain itu, lain-lain PAD yang Sah mencatat pertumbuhan signifikan 12,98% atau Rp1,97 triliun. Retribusi Daerah juga menunjukkan peningkatan tajam, melonjak 88,93% menjadi Rp651,85 miliar. Pendapatan dari Kekayaan Daerah yang Dipisahkan turut mengalami pertumbuhan 1,74% atau mencapai Rp376,9 miliar. Kontribusi terbesar dari Lain-lain PAD yang Sah berasal dari Pendapatan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) mencapai Rp1,56 triliun. Selain itu, penerimaan dari Denda Retribusi Daerah Rp100,55 miliar, Denda Keterlambatan Pekerjaan Rp86,42 miliar dan Jasa Giro Rp53,24 miliar juga menjadi penyumbang signifikan.

Pada sektor Pajak Konsumtif, Pajak Rokok memberikan kontribusi tertinggi yakni Rp601,15 miliar, diikuti Pajak Restoran Rp295,65 miliar, Pajak Air Permukaan (PAP) Rp191,26 miliar dan Pajak Hotel Rp137,6 miliar.

Sedangkan Pajak Daerah Non-Konsumtif, pendapatan dari PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) Rp1,60 triliun, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BNKB) Rp875,89 miliar, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (BBKB) Rp863,39 miliar serta Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Rp635,12 miliar. Supendi menambahkan,

KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH SULSEL

- 1 PAD Sulsel hingga 30 November 2024 **Rp9,42 triliun (76,61%)** dari target atau **tumbuh 8,37% YoY.**
- 2 Capaian ini mencerminkan kinerja keuangan daerah yang **semakin baik dan berkelanjutan.**
- 3 Pendapatan dari sektor pajak daerah **Rp6,42 triliun** di tahun 2024, **meningkat 2,99%** dibandingkan 2023 yang hanya **Rp6,23 triliun.**
- 4 Lain-lain PAD yang Sah **tumbuh 12,98%** atau **Rp1,97 triliun**; Retribusi Daerah **naik 88,93%** jadi **Rp651,85 miliar**; Pendapatan dari Kekayaan Daerah yang Dipisahkan **tumbuh 1,74%** atau **Rp376,9 miliar.**
- 5 Kontribusi terbesar dari Lain-lain PAD yang Sah berasal dari pendapatan BLUD **Rp1,56 triliun**; penerimaan dari Denda Retribusi Daerah **Rp100,55 miliar**; Denda Keterlambatan Pekerjaan **Rp86,42 miliar**; Jasa Giro **Rp53,24 miliar.**

capaian ini menunjukkan sinergi yang baik antara pemerintah daerah, masyarakat dan para pelaku usaha dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pemerintah Sulsel akan terus mengoptimalkan potensi penerimaan daerah untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. (eky/rif)